



## Upaya Unit PKP-PK Dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia Di Bandar Udara Tunggul Wulung Cilacap

**M. Agil Septiyana Putra**

Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan

Email : [agilseptiana88@gmail.com](mailto:agilseptiana88@gmail.com)

**Hodi**

Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan

Email : [hodi@sttkd.ac.id](mailto:hodi@sttkd.ac.id)

Korespondensi penulis : [agilseptiana88@gmail.com](mailto:agilseptiana88@gmail.com)

**Abstract,** *The airport is one of the systems in the air transportation system which has a role as one of the important supporting elements in development in all fields, the Aviation Accident Assistance Unit and fire fighting (PKP-PK) at the stump wulung airport, Cilacap, are still not supported by human resources. Competent Human Resources (HR). The goal to be achieved in this study is to find out the efforts made by the PKP-PK unit for its personnel to improve the quality of Human Resources (HR). This study uses a qualitative approach, where qualitative research as a scientific method is often used and carried out by a group of researchers in the field of social sciences, including education. Qualitative research is conducted to build knowledge through understanding and discovery. The results of this study indicate that the efforts made by the PKP-PK unit to improve the quality of human resources include: 1) providing personnel motivation 2) coaching 3) conducting training 4) customizing work 5) providing supporting facilities 6) supervision 7) awards 8) conduct periodic performance evaluations. And the suitability of the quality of human resources in this study are 1) lack of discipline in personnel 2) fitness equipment or sports facilities are damaged 3) whatc room cannot be used yet.*

**Keywords :** *Human Resources Quality, PKP-PK Unit, Tunggul Wulung Airport, Efforts to Improve Quality*

**Abstrak,** Bandar udara adalah salah satu sistem dalam sistem transportasi udara yang mempunyai peran sebagai salah satu unsur penunjang penting dalam pembangunan di segala bidang, Unit Pertolongan Kecelakaan Penerbangan dan pemadam kebakaran (PKP-PK) di bandar udara tunggul wulung cilacap masih belum di dukung dengan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkompeten. Tujuan yang ingin di capai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui upaya yang di lakukan unit PKP-PK terhadap personelnnya untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Penelitian ini menggunakan pendekatan Kualitatif, dimana penelitian kualitatif sebagai metode ilmiah yang sering di gunakan dan di dilaksanakan oleh sekelompok peneliti dalam bidang ilmu sosial, termasuk juga ilmu pendidikan. Penelitian kualitatif dilaksanakan untuk membangun pengetahuan melalui pemahaman dan penemuan. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa upaya yang dilakukan unit PKP-PK untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia antara lain: 1) pemberian Motivasi personel 2) Pembinaan 3) Melakukan pelatihan 4) Menyesuaikan pekerjaan 5) Menyediakan fasilitas yang menunjang 6) Pengawasan 7) Penghargaan 8) melakukan evaluasi kinerja secara berkala. Dan kesesuaian kualitas sumber daya manusia pada penelitian ini adalah 1) kurangnya kedisiplinan personel 2) fasilitas alat fitnes atau olahraga sudah rusak 3) whatc room belum bisa di gunakan.

---

Received Maret 30, 2023; Revised Juni 2, 2023; Juli 2, 2023

\*Corresponding author, e-mail address

**Kata kunci :** Kualitas SDM, Unit PKP-PK, Bandar Udara Tunggul Wulung, Upaya Meningkatkan Kualitas

## **PENDAHULUAN**

Bandar udara adalah salah satu sistem dalam sistem transportasi udara yang mempunyai peran sebagai salah satu unsur penunjang penting dalam pembangunan di segala bidang. Karena itu keamanan dan faktor keselamatan penerbangan bandar udara dan merupakan faktor yang harus diutamakan, yang wajib di selenggarakan oleh pihak bandar udara dan instansi lainnya. Sebagai perusahaan di bidang penerbangan Unit Penyelenggara Bandar Udara (UPBU) Tunggul Wulung Cilacap yang mengelola transportasi udara di masyarakat sekitar Unit Penyelenggara Bandar Udara (UPBU) Tunggul Wulung Cilacap memiliki peran Penting dan terbaik dalam memberikan pelayanan.

Unit pertolongan kecelakaan penerbangan dan pemadam kebakaran PKP-PK di Bandar Udara Tunggul Wulung Cilacap masih belum di dukung dengan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkompeten. Dengan kemampuan Dan kesiapan fasilitas peralatan keamanan dan keselamatan penerbangan pada unit pertolongan keclakaan penerbangan dan pemadam kebakaran PKP-PK maka di butuhkan sertifikat kecakapan personil (SKP) dan rating sesuai fungsi keamanan dan keselamatan penerbangan yang di lakukan oleh personil PKP-PK, PKP-PK memiliki tugas dan fungsi yaitu memberikan pelayanan dalam menyelamatkan jiwa dan harta benda dari suatu pesawat udara yang mengalami kejadian (incident) atau (accident) di bandar udara Tunggul Wulung Cilacap serta mencegah dan mengendalikan memadamkan api, dan melindungi manusia atau barang yang terancam bahaya kebakaran pada fasilitas di bandar udara Tunggul Wulung Cilacap.

Rescue and fire fighting service (RFFS) atau di Indonesia sering di sebut pelayanan pertolongan keclakaan penerbangan dan pemadam kebakaran (PKP-PK). Peraturan direktur jendral perhubungan udara nomor: KP.14 tahun 2015 menegaskan bahwa setiap unit penyelenggaraan bandar udara wajib menyediakan dan memberi pelayanan pertolongan kecelakaan penerbangan dan pemadam kebakaran (PKP-PK). PKP-PK memiliki tugas latihan yang bertujuan untuk menjaga kualitas dari personil PKP-PK dalam menghadapi kejadian yang tidak terduga yang tidak diharapkan. Tidak ada orang yang mengharap kan dinas PKP-PK menjalankan tugasnya, Karena apabila itu terjadi sudah pasti sedang ada musibah sehingga di butuhkan pertolongan dan bantuan dari dinas PKP-PK terhadap musibah kecelakaan pesawat udara tersebut.

Perogram pelatihan yang insentif perlu di laksanakan untuk meningkatkan kinerja personil PKP-PK secara optimal. Dengan adanya kegiatan latihan, personil memiliki kesempatan untuk menyerap pengetahuan atau nilai-nulai baru sehingga dengan pengetahuan baru tersebut personil PKP-PK dapat meningkatkan profesinya dalam melaksakan tugas yang di berikan. Pengembangan Sumber Daya Manusia yang dilakukan melalui latihan merupakan suatu usaha untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia.

Sumber daya manusia (SDM) merupakan salah satu faktor yang menentukan bagi keberhasilan dan kegagalan organisasi dalam mencapai tujuan yang baik pada organisasi privasi dan publik. Pengelolaan sumber daya manusia agar berjalan dengan arah visi dan misi organisasi dan di tempuh melalui perancangan atau desain sumber daya manusia yang sesuai dengan inti organisasi.. Menciptakan sumber daya manusia yang sangat berkualitas dan serbaguna sebuah perusahaan harus menciptakan kondisi lingkungan kerja yang baik. Sehingga tujuan perusahaan tersebut dapat tercapai

dengan maksimal, apabila seseorang telah merasakan kondisi lingkungan kerja yang baik, maka motivasi pada diri seseorang untuk kerja meningkat dan dapat menghasilkan kinerja yang baik. Penyediaan lingkungan kerja dan keselamatan penerbangan pada unit pertolongan kecelakaan penerbangan dan pemadam kebakaran (PKP-PK) sudah seharusnya senantiasa di jaga melalui peningkatan keterampilan dengan memberikan ujian serifikasi surat tanda kecakapan personel PKP-PK dalam pelaksanaan tugas secara teratur serta kepatuhan pada sistem dan prosedur yang berlaku.

Sehubungan dengan permasalahan tersebut diatas, maka perlu untuk mengetahui bahwa personel PKP-PK adalah tugas pekerjaan yang dilakukan personel sesuai dengan sertifikat kecakapan dan rating yang memiliki sebagai suatu persyaratan, jika personel tersebut belum memiliki standar kecakapan personel bisa di artikan bekerja secara ilegal atau tidak sah dan sebagai upaya yang dilakukan pihak bandar udara dalam peningkatan SKP agar tercapainya keselamatan di UPBU bandar udara Tunggul Wulung Cilacap.

Penelitian ini fokus pada kualitas kualitas Sumber Daya Manusia di unit PKP-PK pada UPBU bandar udara Tunggul Wulung Cilacap. Kualitas Sumber Daya Manusia yang memenuhi kriteria seperti fisik, kesehatan, dan kualitas intelektual (pengetahuan dan keterampilan) dalam menjalankan tugasnya serta akan membantu perusahaan untuk mencapai tujuannya sesuai dengan target yang diharapkan. Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti melakukan penelitian yang berjudul “UPAYA UNIT PKP-PK DALAM MENINGKATKAN KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA DI BANDAR UDARA TUNGGUL WULUNG CILACAP”

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Konsep Upaya**

Menurut Poerwadarminta (2006) upaya adalah usaha untuk menyampaikan maksud akal dan ikhtiar, upaya merupakan segala sesuatu yang bersifat mengusahakan terhadap sesuatu hal supaya dapat lebih berdayaguna dan berhasil guna sesuai dengan yang di maksud, tujuan dan fungsi serta manfaat suatu hal tersebut dilaksanakan. Upaya sangat berkaitan erat dengan penggunaan sarana dan prasarana dalam menunjang kegiatan tersebut, agar berhasil maka digunakanlah suatu cara metode dan alat penunjang lainnya..

### **Bandar Udara Tunggulo Wulung Cilacap**

Menurut undang-undang NO. 1 Tahun 2009 tentang penerbangan menyatakan bahwa kebandaerudaraan adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan penyelenggaraan bandar udara dan kegiatan lainnya dalam melaksanakan fungsi keselamatan, keamanan, kelancaran dan keselamatan lalulintas pesawat udara, penumpang, kargo, dan pos tempat perpindahan intra dan antar moda serta meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional dan daerah.

Lapangan terbang Tunggul Wulung di bangun oleh Pertamina pada tahun 1947 dan selesai pada tahun 1977. Lapangan terbang baru di gunakan atau di resmikan pada tanggal 19 september 1977. Nama lapangan Tunggul Wulung di ambil dari nama makam atau petilasan Senopati Tunggul Wulung yang terletak pada sebelah barat laut landasan pacu 13. Dan penelitian ini mengerucut pembahasan pada bandar udara Tunggul Wulung Cilacap. Bandar Udara Tunggul Wulung terletak di sebelah barat kota Cilacap, tepatnya di kecamatan Jeruklegi. Bandar udara dengan Panjang landasan pacu 1.400 m kali 30 m dan luas terminal 777m<sup>2</sup>. Merupakan bandar udara kelas III yang di Kelola oleh UPT Ditjen Hubud. Juga terdapat dua flying school yang beroperasi di bandara ini yaitu Genesa

Academy dan Perkasa Flight school. Dengan fasilitas yang sudah dapat melayani night flight (terbang malam) yang menjadi kurikulum sekolah penerbangan. Maskapai yang pernah beroperasi di Bandar Udara Tunggul Wulung adalah Wings Air dengan De Haviland Dash 7, Merpati Nusantara Airlines dengan CN235. Bandar Udara Tunggul Wulung sendiri mempunyai kode IATA yaitu CXP dan mempunyai kode ICAO yaitu WAHL.

### **Unit Kerja Pertolongan Kecelakaan Penerbangan dan Pemadam Kebakaran (PKP-PK)**

Unit Kerja Pertolongan Kecelakaan Penerbangan dan Pemadam Kebakaran (PKP-PK) merupakan unit kerja yang wajib ada pada sebuah bandar udara. PKP-PK memiliki tiga tugas utama yaitu operasi, maintenance dan latihan, salah satu tolak ukur dari keberhasilan pelayanan pertolongan kecelakaan penerbangan dan pemadam kebakaran (PKP-PK) adalah kemampuan pencapaian response time, Supriyadi (2012). Menurut pendapat tersebut bahwa unit PKP-PK harus mempunyai kemampuan response time yang dimana respon tersebut harus selalu siap dan sigap dalam mengatasi ancaman di bandar udara. Semua standar dan prosedur penanganan emergency juga harus di tuangkan pada emergency response plan (ERP) agar setiap personel pada unit-unit pertolongan kecelakaan penerbangan dan pemadam kebakaran (PKP-PK) dapat menjadikan ini sebagai pedoman (Kemenhub, 2009). jadi unit PKP-PK mempunyai standar dan prosedur untuk memberikan pertolongan kecelakaan penerbangan dengan ketentuan prioritas utama tetap pada bandar udara. Penanganan PKP-PK harus berkaitan langsung pada emergency pada bandar udara agar terlaksana sesuai dengan prosedur dan aturan yang berlaku.

### **Definisi Kualitas**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia dalam blog yang di tulis oleh Rosianasfar (2013), kualitas berarti tingkat baik buruknya sesuatu, derajat atau taraf mutu. Berkualitas di artikan bahwa sesuatu mempunyai kualitas atau mutu yang baik. Definisi kualitas secara internasional (BS EN ISO 9000:2000) adalah tingkat yang menunjukkan serangkaian karakteristik yang melekat dan memenuhi ukuran tertentu, Dale (2003).

### **Definisi Sumber Daya Manusia**

Menurut Wirawan (2015) Sumber Daya Manusia adalah orang yang di sebut sebagai manajer, karyawan, pegawai, buruh atau tenaga kerja yang bekerja untuk organisasi. Hal senada di sampaikan oleh Edy Soeryanto Soegoto (2014) Sumber Daya Manusia adalah individu-individu dalam organisasi yang memberikan sumbangan berharga pada pencapaian tujuan organisasi. Kemudian di paparkan oleh M. Darwin Rahardjo (2010) menjelaskan pengertian kualitas Sumber Daya Manusia yaitu hanya di tentukan oleh aspek keterampilan atau kekuatan tenaga fisiknya saja, akan tetapi juga ditentukan oleh pendidikan atau kadar pengetahuannya pengalaman atau kematangannya dan sikapnya serta nilai-nilai yang di milikinya.

## **METODE PENELITIAN**

### **Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, dimana penelitian kualitatif sebagai metode ilmiah sering di gunakan dan di dilaksanakan oleh sekelompok penelitian dalam bidang

ilmu sosial, termasuk juga ilmu pendidikan. Sejumlah alasan juga dikemukakan yang intinya bahwa penelitian kualitatif, memperkaya hasil peneliti kualitatif. Penelitian kualitatif dilakukan untuk membangun pengetahuan melalui pemahaman dan penemuan. Pendekatan penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metode yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Pada peneliti ini peneliti membuat suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan responden dan melakukan studi pada situasi yang alami.

### **Jenis Data dan Sumber**

Sumber data di dalam penelitian merupakan faktor yang sangat penting karena sumber data akan menyangkut kualitas dari hasil penelitian. Oleh karenanya sumber data menjadi bahan pertimbangan dalam penentuan metode pengumpulan data. Sumber data terdiri dari sumber data primer dan sumber data sekunder.

#### **1. Data primer**

Data primer adalah data yang di peroleh langsung dari subjek penelitian, dalam hal ini peneliti memperoleh data atau informasi langsung dengan menggunakan instrumen-instrumen yang telah di tetapkan. Data primer di kumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian. Pengumpulan data primer merupakan bagian internal dari proses penelitian dan yang seringkali di perlukan untuk tujuan pengambilan keputusan. Data primer di anggap lebih akurat karena data ini di sajikan secara terperinci. Indriantoro dan supumo (2010). Data primer adalah jenis data yang dikumpulkan secara langsung dari sumber utamanya seperti melalui wawancara, survei, eksperimen, dan sebagainya. Data primer biasanya selalu bersifat spesifik karena disesuaikan oleh kebutuhan peneliti.

#### **2. Data sekunder**

Data sekunder merupakan data yang telah tersedia dalam berbagai bentuk. Biasanya sumber data ini lebih banyak sebagai data statistik atau data yang sudah di olah sedemikian rupa sehingga siap digunakan dalam statistik biasanya tersedia pada kantor-kantor pemerintahan, biro jasa data, perusahaan swasta atau badan lain yang berhubungan dengan penggunaan data. Moehar (2002).

### **Teknik Pengumpulan Data**

Trisngulasi di artikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data, dan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **1. Observasi**

Menurut Sugiono (2015) menjelaskan bahwa observasi merupakan kegiatan pemuatan penelitian terhadap suatu objek. Metode observasi adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan secara langsung dengan menggunakan lembar observasi pada objek penelitian di Bandar Udara Tunggul Wulung Cilacap.

#### **2. Wawancara**

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang mewawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Wawancara dilakukan dengan berdialog dan tanya jawab dengan karyawan yang bersangkutan secara langsung di Bandar Udara Tunggul Wulung Cilacap. Hasil-hasil wawancara kemudian dituangkan dalam struktur ringkasan, yang dimulai dari penjelasan

ringkas identitas, deskripsi situasi atau konteks, identitas masalah, deskripsi data, untisasi dan di tutup dengan pemunculan tema.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan peneliti untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Menurut Sugiyono (2015) menjelaskan bahwa dokumentasi adalah suatu cara yang di gunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dalam metode ini peneliti akan mencari data berupa foto untuk dimasukan kedalam hasil penelitian di Bandara Udara Tunggul Wulung Cilacap.

## **Teknik Analisis Data**

Peroses analisis data menurut model miles dan huberman yaitu meliputi aktivitas pengmpulan data, redukasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verikasi. Adapun penjelasannya yaitu sebagai berikut:

### 1. Pengumpulan data

Data yang muncul dalam wujud kata-kata dan bukan angka di kumpulkan melalui berbagai cara seperti observasi, wawancara, intisari dokumen, pita rekaman biasanya diproses melalui pencatata, pengetikan, penyuntingan, atau alih tulis. Peneliti mengumpulkan data mengenai latihan rutin personel PKP-PK melalui berbagai metode penelitian diantaranya metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

### 2. Redukasi data

Meredukasi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan di cari tema dan pokoknya dan membuang hal yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah di redukasi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Redukasi data yang dilakukan pada penelitian ini difokuskan pada PKP-PK Bandar Udara Tunggul Wulung Cilacap.

### 3. Kesimpulan

Menurut sugiyono (2013), bahwa kesimpulan data penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang di rumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan. Pengambilan kesimpulan dilakukan dengan menyimpulkan dari hasil analisis data yang terkait dengan Kualitas Sumber Daya Manusia di Unit PKP-PK Bandar Udara Tunggul Wulung Cilacap

## **Uji Keabsahan Data**

Pada penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi teknik. Triangulasi teknik merupakan teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara lalu di cek dengan observasi, dokumentasi, atau kuosioner bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber

data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data yang mana dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar karena sudut pandangnya berbeda-beda.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAAN

### Hasil Penelitian

#### 1. Peranan petugas PKP-PK

Peranan petugas PKP-PK di Bandar Udara Tunggul Wulung Cilacap sangatlah penting. Unit ini dalam setiap harinya bertugas selalu stanby di PKP-PK ber jaga-jaga bilamana terjadi kecelakaan pesawat di area Bandar Udara Tunggul Wulung Cilacap. Dalam melakukan kegiatan setiap harinya petugas PKP-PK selalu melakukan kewajibannya pada pukul 08:00 WIB sampai pukul 16:00 WIB. Dan di lanjut jam malam dari pukul 19:00 WIB sampai pukul 22:00 WIB. Dan di lakukan secara bergantian oleh petugas PKP-PK sesuai jadwal tugas petugas PKP-PK tersebut. Menurut keterangan yang di berikan oleh petugas PKP-PK ada beberapa hal yang setiap hari harus di lakukan petugas PKP-PK yaitu :

- a. Ceklis perawatan
- b. Memanasi kendaraan unit PKP-PK
- c. Mengecek alat dan kendaraan untuk mencegah dari kerusakan
- d. Petugas harus dalam keadaan sehat jasmani dalam menjalankan tugasnya.
- e. Harus ada petugas yang berjaga di PK-PK, dan PKP-PK tidak boleh keadaan kosong dalam waktu berdinan.

Petugas PKP-PK di bentuk sebagai petugas yang memmiliki mental dan sikap yang berkompeten di bidangnya oleh karena itu peranan petugas PKP-PK sangatlah penting dalam menciptakan keamanan dan kenyamanan yang ada di bandar udara tersebut.

#### 2. Ruang Lingkup Petugas PKP-PK

Berkaitan dengan peranan petugas PKP-PK tentunya petugas atau unit ini memiliki ruang lingkup kerja agar tercipta kelancaran dan keamanan dalam melakukan tugasnya. Berikut penjelasan ruang lingkup dari petugas PKP-PK di Bandar Udara Tunggul Wulung Cilacap.

##### a. Kendaraan PKP-PK

Fungsi dari kendaraan pemadam PKP-PK adalah sebagai mobil pemadam apabila terjadi kebakaran baik di sisi udara maupun di sisi darat yang berdampak pada kegiatan oprasional penerbangan. Sedangkan fungsi dari ambulans PKP-PK adalah sebagai kendaraan mobilitas apabila terjadi Aircraft Accident maupun keadaan darurat lainnya di bandara.



Sumber : Dokumentasi Peneliti 2023

**Gambar 1. kendaraan PKP-PK**

b. Halaman PKP-PK

Pada setiap PKP-PK memiliki tersedianya halaman yang luas yang akan di gunakan untuk tempat latihan petugas PKP-PK maupun tempat parkir kendaraan PKP-PK saat melakukan pemanasan mesin kendaraan.



Sumber : Dokumentasi peneliti 2023

**Gambar 2. Halaman PKP-PK**

c. Gudang alat PKP-PK

Salah satu fungsi gudang di PKP-PK adalah untuk menyimpan segala alat keperluan PKP-PK dan onderdil kendaraan PKP-PK.



Sumber : Dokumentasi 2023

**Gambar 3. Gudang alat PKP-PK**

d. Watch room

Watch room Merupakan salah satu ruangan yang berada di stasiun pemadam kebakaran unit PKP-PK. Berfungsi sebagai tempat untuk memantau pergerakan pesawat secara visual dengan bebas halangan dan harus di lengkapi antara lain dengan peralatan komunikasi, sistem alarm, alar bantu monitor (voice atau visual), sistem perekam suara (voice), radio base station, crash bell dan telepon.





Sumber : Dokumentasi peneliti 2023

**Gambar 4. Whatc room**

e. Kantor PKP-PK

Kantor adalah tempat diselenggarakannya kegiatan atau aktivitas ketatausahaan PKP-PK, yaitu sebuah unit kerja yang terdiri dari ruangan, peralatan, dan pekerjaan.



Sumber : Dokumentasi peneliti 2023

**Gambar 5 Kantor PKP-PK**

## **Pembahasan**

### 1. Upaya unit PKP-PK Dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia.

Upaya merupakan usaha atau akal ikhtiar (untuk mencapai suatu maksud). Dalam setiap upaya yang di lakukan oleh bertujuan untuk mencegah sesuatu yang di anggap tidak di perlukan atau mengganggu agar bisa di carikan jalan keluarnya, jenis-jenis upaya yaitu:

- a. Upaya preventif memiliki konotasi yaitu sesuatu masalah atau suatu hal yang berusaha untuk dicegah. Adapun sesuatu yang di maksud itu mengandung bahaya baik bagi lingkup personal maupun global. Upaya pervatif yaitu memelihara atau mempertahankan kondisi yang telah kondusif atau baik, jangan sampai terjadi keadilan yang tidak baik.
- b. Upaya kuratif adalah upaya yang bertujuan untuk membimbing seseorang kembali pada jalurnya yang semula, dari yang mulanya menjadi seseorang bermasalah menjadi seseorang yang bisa menyelesaikan masalah dan terbebas dari masalah. Upaya ini juga berusaha untuk membangun rasa kepercayaan diri seseorang agar bisa bersosialisasi dengan lingkungannya.

- c. Upaya adaptasi adalah upaya yang berusaha untuk membantu terciptanya penyesuaian antara seseorang dan lingkungannya sehingga dapat timbul kesesuaian antara pribadi seseorang dan lingkungannya.
- d. Upaya yang di maksud oleh peneliti ini yaitu usaha pihak unit PKP-PK dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia di bandar udara tunggal wulung cilacap. Yaitu dengan pengelolaan dan pengembangan sumber daya manusia di PKP-PK dimana yang dulu masih menggunakan analog, tapi untuk pengembangan kedepan unit PKP-PK ada rencana untuk lebih pada penyesuaian pra teknologi seperti persiapan secara online, atau pelatihan-pelatihan cara menyesuaikan alat-alat yang lebih modern lagi

## 2. Kesesuaian Kualitas Sumber Daya Manusia pada Unit PKP-PK.

Dalam dunia pekerjaan tentunya yang di inginkan oleh setiap perusahaan adalah yang terbaik, namun pada kenyataannya, dalam dunia pekerjaan terdapat banyak sekali ketidaksesuaian atau masalah, entah itu muncul dari dalam struktur perusahaan itu sendiri ataupun dari luar perusahaan, petugas PKP-PK dalam menjalankan tugasnya tidak serta merta berjalan dengan lancar dan terdapat kendala dalam proses kerjanya. Adapun kendala yang sering dihadapi oleh petugas PKP-PK antara lain:

- a. Kurangnya kedisiplinan personel PKP-PK  
Petugas PKP-PK mempunyai tugas utama dan tugas pokok, tugas utama yaitu menyelamatkan jiwa manusia dan harta dari kejadian dan kecelakaan di bandar udara dan sekitarnya. Personel PKP-PK memiliki 3 kegiatan pokok dalam melaksanakan tugasnya yaitu latihan, operasi dan maintenance atau perawatan. Kegiatan rutin latihan bertujuan supaya anggota PKP-PK dapat meningkatkan kemampuan dan pengetahuan tentang tugas dan tanggung jawabnya. Personel PKP-PK diharuskan untuk bersiap siaga dan berjaga akan suatu hal yang tidak di harapkan. kinerja personel dapat dinilai apabila terjadi insiden. Personel PKP-PK berperan penting apabila terjadi suatu insiden atau terjadi kecelakaan pesawat di lingkup bandara, sehingga personel diwajibkan memiliki kelebihan khusus dalam menjalankan tugasnya. Namun pada kenyataannya setelah melakukan penelitian, peneliti menemukan kendala-kendala seperti personel berangkat ke PKP-PK tidak tepat pada waktunya. dan keluar pergi semaunya sendiri sehingga sering terjadinya kurang personel yang berjaga di unit PKP-PK.
- b. Whatc room belum bisa di gunakan  
Setelah melakukan penelitian, peneliti menemukan ruangan whatchroom yang ada di PKP-PK Tunggal Wulung belum bisa di gunakan bahkan tidak ada barang sama sekali di ruangan whatctroom tersebut. Sedangkan Banyak orang yang beranggapan bahwa whatcroom adalah ruang jaga PKP-PK yang difungsikan untuk menerima berita darurat dari unit lain ataupun berita dari orang yang melihat kejadian atau kebakaran dalam bandar udara. Padahal tidak hanya menerima berita tetapi dapat dapat mengamati pergerakan pesawat udara di movement area dan lokasi lain di dalam bandar udara yang di anggap penting dan rawan terjadinya kebakaran, oleh sebab itu lebih tepat kalau whatcroom tersebut di artikan sebagai ruang pengamat di movement area.
- c. Alat fitnes sudah rusak  
Setelah melakukan penelitian peneliti menemukan alat fitnes atau tempat nge gym personel PKP-PK yang sudah rusak dan semuanya bahkan tidak bisa di gunakan lagi. Sangat di sayangkan

karena alat fitness alat yang penting bagi personel PKP-PK sebagai tempat olahraga, karena personel PKP-PK harus memiliki tubuh yang prima dan sehat.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

1. Sebuah upaya penting dilakukan unit PKP-PK untuk mewujudkan sumber daya manusia menjadi lebih baik di masa yang akan datang, upaya di lakukan unit PKP-PK adalah dengan cara mngevaluasi satu demi satu permasalahan yang sering di hadapi petugas PKP-PK supaya permasalahan tersebut yang serupa tidak terjadi lagi di masa kemudian hari.
2. Hasil kesimpulan dari kesesuaian kualitas sumber daya manusia yang sering dihadapi petugas PKP-PK yaitu kurangnya koordinasi antara sesama personel PKP-PK sendiri ataupun dengan unit lainnya yang saling berhubungan, sehingga kurangnya penanganan yang ada di bandara tersebut. Hal ini juga mempengaruhi kurangnya sumber daya manusia di bandar udara Tunggul Wulung Cilacap. Selanjutnya masalah yang sering di hadapi petugas PKP-PK yaitu kurangnya tingkat kepedulian sesama pegawai PKP-PK. Hal ini juga yang menyebabkan jika adanya masalah di PKP-PK yang menyangkut petugas tidak segera di laporkan sehingga dalam proses tindak lanjutnya menjadi terhambat.

### **Saran**

1. Bagi perusahaan penerbangan  
Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan dan sebagai sumber informasi bagi perusahaan penerbangan untuk tetap mempertahankan kualitas sumber daya manusia atau kinerja petugas PKP-PK dalam menjaga kenyamanan dan keamanan penumpang pesawat yang ada di bandar udara tunggul wulung cilacap.
2. Bagi peneliti yang akan datang  
Bagi peneliti yang akan datang diharapkan mampu untuk menambah data dan dapat dan dapat meneliti lebih detail tentang Upaya Unit PKP-PK Dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia di Bandar Udara Tunggul Wulung Cilacap

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Dale. 2003. *Total Quality Management. New Jersey: Prentice Hall.*
- Kemenhub. (2009). Undang-Undang No. 1 Tentang Penerbangan.
- Poerwadarminta. (2006). *Kamus Besar Bahasa Indonesia.* Jakarta: Balai Pustaka.
- Rahardjo, M. Darwan. (2010). *Intelektual, Intelegasi, dan Perilaku Politik dan Bangsa,* Bandung: Mizan.
- Rosianasfar. (2013). *Production & Operation Management: Kualitas dan Total Quality Management.*
- Soeryanto, Edy. (2014). *Etrepreneurship Menjadi Pembisnis Ulung.* Edisi Refisi. Elex Media Komputindo
- Undang-Undang No. 1 Tahun 2009 Tentang Penerbangan.
- Wirawan, (2015). *Manajemen Sumber Daya Manusia Indonesia.* Edisi pertama. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.